

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam prosedur dan cara pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan studi korelasional sebab akibat, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual yang memperlihatkan adanya hubungan sebab akibat antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Menurut M. Subana dan Sudrajat (26: 2005) penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta, dan lain-lain.

Hasil pengamatan tadi menjadi data penting yang selanjutnya akan dibandingkan dengan landasan teori yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, sehingga dari hasil pengamatan tadi dapat ditarik kesimpulan dan prediksi untuk masa yang akan datang.

Hal ini sejalan dengan ciri-ciri dari metode deskriptif, yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula, dijelaskan dan kemudian dianalisis. (Winarno Surakhmad dalam Herni Wati; 2004: 29)

Sementara itu metode deskriptif (Winarno Surakhmad dalam Herni Wati; 2004: 29) adalah:

Metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel

Cost of Fund Deposito

Cost of fund deposito merupakan variabel bebas (independen) yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Dan selanjutnya variabel bebas tersebut dinotasikan dengan "X".

Adapun pengertian *cost of fund* adalah biaya yang dikeluarkan bank atas deposito yang berhasil dihimpun oleh bank sebelum dikurangi *reserve requirement*.

3.2.1.2 Tingkat Suku Bunga Kredit

Tingkat suku bunga kredit merupakan variabel terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dan selanjutnya variabel terikat tersebut dinotasikan dengan "Y".

Adapun pengertian suku bunga kredit adalah bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada bank atau kreditur atas penggunaan kredit.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Rancangan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan meliputi dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah *cost of fund* deposito.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel terikat adalah tingkat suku bunga kredit.

Adapun indikator variabel dan skala pengukuran yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Bebas <i>Cost of fund</i> deposito	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat suku bunga deposito • Jumlah deposito • <i>Reserve Requirement</i> 	Hasil perhitungan tingkat suku bunga deposito, jumlah deposito, dan reserve requirement yang menghasilkan besarnya cost of fund deposito (%)	Rasio
Variabel Terikat Tingkat suku bunga kredit	Tarif jasa untuk debitur	Besarnya tingkat bunga kredit	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh” (Suharsimi Arikunto; 2006: 129). Data yang digunakan adalah time series. Menurut Singgih Santoso (2003: 281) time series yaitu “kumpulan data statistik yang merupakan hasil pengamatan setiap interval waktu tertentu”. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan data keuangan BPR X dari tahun 2003-2007.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan untuk memperoleh data primer.

Data primer ini diperoleh dengan cara:

- a. Observasi langsung ke objek yang diteliti
- b. Wawancara dengan pejabat yang berwenang
- c. Menelaah dokumen-dokumen atau catatan-catatan perusahaan

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yang diperoleh dari buku-buku atau bahan-bahan bacaan lain, seperti artikel-artikel ilmiah, koran dan majalah. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk menyusun teori, yang kelak dipakai sebagai pembandingan dengan kenyataan yang dijumpai dalam praktik.

Dalam penelitian selalu diperlukan instrumen penelitian yang akan digunakan beserta skala pengukurannya untuk membuktikan hal yang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen data keuangan BPR X.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Prosedur Pengujian Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian data yang diperoleh. Hal ini dikarenakan, pada penelitian ini menggunakan statistik parametris. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan program SPSS. Pengujian data tersebut diantaranya adalah:

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analitisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Untuk menguji variabel membentuk distribusi normal, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov termasuk uji kebaikan suai (*Goodness of Fit*). Dalam hal ini yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi nilai sampel dengan distribusi teoritis tertentu (Normal, Uniform atau Poisson). Jadi hipotesis statistiknya adalah bahwa distribusi frekuensi hasil pengamatan bersesuaian dengan distribusi frekuensi harapan (teoritis).

H_0 : Populasi normal

H_a : Populasi tidak normal

3. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris

sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

3.5.2 Prosedur Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Korelasi Product Moment

Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono; 2007: 228)

Dengan batas-batas koefisien korelasi sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq +1$$

(Sudjana; 1997:244)

Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi positif yang berarti nilai variabel X yang kecil berpasangan dengan nilai variabel Y yang kecil dan nilai X yang besar berpasangan dengan nilai variabel Y yang besar. Jika variabel X yang besar berpasangan dengan Y yang kecil dan jika variabel X kecil berpasangan dengan Y yang besar akan diperoleh korelasi negatif.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Distribusi t

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan Uji t dua pihak, ini dilakukan untuk menguji H_0 , dan uji ini dilakukan dengan cara menggambarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan jika t_{hitung} jatuh pada daerah penerimaan H_0 , maka H_0 diterima tetapi jika t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan dapat dilihat pada gambar 3.1

Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan:

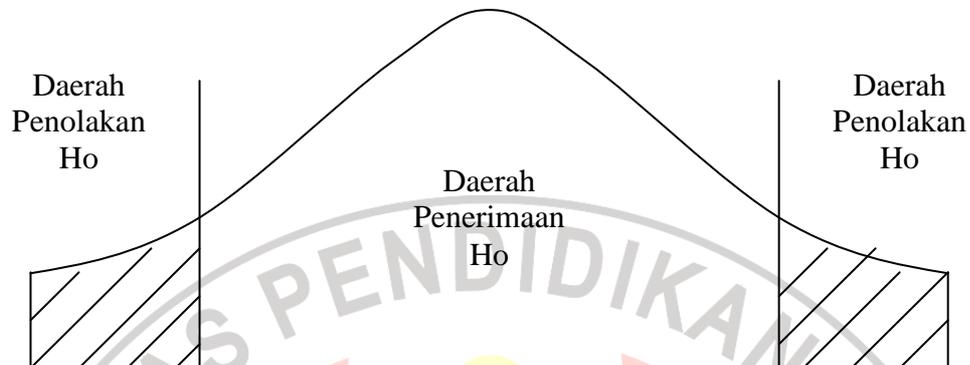
H_0 : Cost of fund deposito tidak berpengaruh terhadap tingkat suku bunga kredit

H_a : Cost of fund deposito berpengaruh terhadap tingkat suku bunga kredit

Kriteria dalam pengujian hipotesis:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Gambar 3.1**Uji Hipotesis Dua Pihak**

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut kuat atau lemah, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono; 2007: 231)

3.5.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah "ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%)." (Andi Supangat; 2007: 310). Menurut Sugiyono (2007: 231) koefisien ini disebut "koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen". Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$

(Andi Supangat; 2007: 310)

Dengan batas-batas R^2 sebagai berikut:

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

(Sudjana; 2007: 247)

3.5.2.3 Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh nilai variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) dimanipulasi, diubah-ubah atau dinaik turunkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Andi Supangat (2007: 295) bahwa: "garis regresi dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan besar variabel yang lain dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)". Contoh apabila *cost of fund* deposito meningkat, berapa tingkat suku bunga kredit yang akan ditentukan.

Adapun pengertian analisis regresi (Sudjana 1997:200) adalah: "Analisis yang mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari

hubungan yang diperoleh, kita dapat menaksir variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”.

Rumus persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono; 2007:261)

Besarnya a dan b dapat diketahui dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono; 2007: 262)

Keterangan:

X= *Cost of fund* deposito

Y= Suku bunga kredit

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah garis regresi

n = lamanya periode (tahun)